

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era sekarang ini terdapat banyak problem dalam dunia pendidikan. Problem yang sering terjadi dalam dunia pendidikan tentunya akan membuat pendidikan semakin susah untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai. Problem yang sering terjadi dalam dunia pendidikan salah satunya dalam proses belajar mengajar. Pada proses belajar mengajar, banyak permasalahan yang muncul dan salah satu permasalahan yang sering muncul yaitu rasa jenuh dan bosan dalam proses belajar.

Kejenuhan atau kebosanan sering dialami oleh peserta didik bahkan pendidik sendiri. Penyebab munculnya rasa jenuh atau bosan bisa diakibatkan oleh beberapa faktor, antara lain dari peserta didiknya sendiri yang kurang semangat dalam proses pembelajaran, tidak menyukai mata pelajaran dan dukungan dari orang tua yang kurang. Faktor lain yang mengakibatkan kejenuhan muncul dari gurunya sendiri yaitu, kurangnya perhatian terhadap siswanya, strategi pembelajaran yang kurang sesuai. Syah¹ memberikan pendapat bahwa jenuh juga berarti jemu dan juga bosan yang mana sistem akal yang tidak bisa berfikir dengan sesuai seperti apa yang sesuai diharapkan melalui informasi ataupun pengalaman baru.¹

Dari beberapa faktor di atas kejenuhan bisa menyebabkan siswa tidak menerima dan menangkap materi yang telah disampaikan oleh guru dengan baik. Dan bahkan tujuan dari pembelajaran yang telah diharapkan oleh guru pun tidak akan tercapai. Oleh karena itu, guru harus merancang strategi yang tepat untuk digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar peserta didik tidak mudah mengalami kejenuhan. Strategi yang dilakukan dengan mengubah pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran merupakan sebuah aktifitas guru dalam memilih suatu kegiatan pembelajaran yang akan digunakan.²

Pendekatan pembelajaran sangatlah penting dalam menentukan hasil akhir belajar siswa. sebelum pendidik memilih metode pembelajaran, alangkah lebih baiknya guru terlebih dahulu

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung. Rosdakarya. 2003

² Ukti Lutfaidah, *Pengaruh Metode dan Pendekatan Pembelajaran terhadap Penguasaan Konsep Matematika*, Jurnal Formatif, 5 (3) : 279-285, 2015. ISSN: 2088-351X

menentukan pendekatan pembelajaran apa yang sesuai serta cocok yang akan digunakan. Abdullah menyimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan aktifitas pertama yang dilakukan untuk membentuk suatu ide dalam mengamati suatu bentuk permasalahan, yang kelak akan menentukan arah dalam pelaksanaan ide yang kelak akan dipergunakan untuk menggambarkan tindakan yang telah ditentukan terhadap suatu permasalahan yang akan ditangani.³

pada setiap pendekatan pembelajaran memiliki berbagai ciri-ciri tertentu, serta yang berbeda yakni antara satu dengan yang lain serta telah sesuai dengan fungsi serta tujuan dari setiap pendekatan. Pendekatan pembelajaran tidak selalu memakai pendekatan tertentu, akan tetapi pembelajaran tersebut bersifat lugas serta telah direncanakan. Artinya dalam memilih pendekatan, harus terlebih dahulu diadaptasikan dengan kebutuhan materi ajar yang telah dipersiapkan dan ditampung dalam perencanaan pembelajaran (RPP).

Dalam K-13 ini, mengemukakan bahwa proses belajar menuntut bahwa dalam pembelajaran, peserta didiklah yang diharuskan lebih aktif dari gurunya. Dalam penerapannya, guru hanya sebagai fasilitator dalam proses belajar. Meskipun proses pembelajaran tidaklah selalu berpusat terhadap para peserta didik, namun sudah seharusnya peserta didiklah yang memang harus belajar sendiri untuk memahami dan menerima materi. Dengan begitu, proses pembelajaran harus berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Selaras dengan pendapat Suprijono menyatakan bahwa pembelajaran selayaknya menjadi sebuah aktivitas bermakna yakni suatu bentuk pembebasan untuk mengaktualisasi kedalam seluruh potensi kemanusiaan.⁴ Seperti hadist tentang kewajiban belajar yang berbunyi

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَلَّ: وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ
اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

Artinya “*Dari Abu Hurairah radhiallahu’anh, sesungguhnya Rasulullah shallahu’alaihi wasallam bersabda: “Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah*

³ Abdullah, *Pendekatan dan Model yang Mengaktifkan Siswa*, Eduraligia 01, no 01 (2017), 47, <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edreligia/article/view/45>.

⁴ Turdjai, *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*, Jurnal Triadik, Vol. 15 No. 2 (Oktober, 2016), hal.18

akan memudahkan baginya jalan ke surga.” (H.R Muslim) (Imam Abu Husain Muslim, tt:203)⁵

Oleh sebab itu, pendekatan pembelajaran dianggap begitu penting serta dibutuhkan bagi para guru serta para peserta didik sebelum berjalannya proses belajar mengajar. Penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai juga bisa mengatasi kejenuhan dalam belajar pada peserta didik dan dapat menyenangkan dalam proses belajar dan mengajar. peneliti dalam hal ini ingin meneliti mengenai salah satu pendekatan pembelajaran, Pendekatan yang ingin diteliti oleh peneliti adalah pendekatan konstruktivisme.

Konstruktivisme yakni landasan berpikir pendekatan kontekstual, yakni pengetahuan dibangkitkan tidaklah seperangkat fakta-fakta, kaidah ataupun konsep yang siap untuk diingat.⁶ Pengetahuan baru hanya akan bisa ditemukan oleh manusia dari sudut pandang dan kacamata pengetahuan yang telah dimiliki oleh seseorang tersebut. Selanjutnya menurut Suyono dan Hariyanto dalam memberikan definisi, menyatakan terkait kelebihan dari pendekatan konstruktivisme yakni: “(1) peserta didik mengkonstruksi pengetahuan dengan cara mengintegrasikan ide yang mereka miliki, (2) pembelajaran lebih bermakna karena peserta didik mengerti, (3) strategi peserta didik sendiri lebih bernilai, dan (4) peserta didik mempunyai kesempatan untuk berdiskusi dan saling bertukar pengalaman dan pengetahuan dengan temannya”.⁷

Beberapa penelitian mengenai pendekatan konstruktivisme mengemukakan bahwa Penelitian yang dilakukan oleh Devi Arisadi yang berjudul” Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Penguasaan Konsep Belajar IPA Siswa Kelas V Madrasah Ibtidayah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung” penelitian ini menggunakan metode eksperimen dilakukan pada tahun ajaran 2017/2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan konstruktivisme dalam konsep pembelajaran IPA terdapat pengaruh besar dalam penguasaan materi IPA pada kelas V MI Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung. Andriantoni dan Altika Syafitri yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar IPA dikelas V SDN 33 Kalumbok Kota Padang” Hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh besar

⁵ Oktriaga Wirian, Kewajiban Belajar dalam Hadis Rasulullah saw. Sabilarrasyad Juli- Desember 2017.

⁶ Fatimah Saguni, *Penerapan Teori Konruktivisme dalam Pembelajaran*, Jurnal Paedagogia, Vol. 8 No. 2 (September, 2019), 01.

⁷ Fatimah Saguni, *Penerapan Teori Konruktivisme dalam Pembelajaran*, Jurnal Paedagogia, Vol. 8 No. 2 (September, 2019), 01

penggunaan pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar IPA di kelas V SDN 33 Kalumbok Kota Padang.⁸

Dari beberapa penelitian yang meneliti mengenai pendekatan konstruktivisme menarik untuk diteliti lagi dengan fokus penelitian yang berbeda yakni pada pendekatan konstruktivisme dalam menangani kejenuhan belajar IPA. Oleh sebab itu, peneliti ingin mencoba meneliti kembali pengaruh pendekatan konstruktivisme dalam mengatasi kejenuhan belajar IPA pada Kelas V di MI Jamiyyatus Sholihin Dadapan Sedan Rembang.

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan para guru/ wali kelas V bahwa problematika yang telah terjadi di MI Jamiyyatus Sholihin Sedan Rembang pada mata pelajaran IPA di kelas V, peserta didik kurang semangat dan kurang tertarik dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA. Peserta didik juga sering melamun serta bermain sendiri dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar pun menjadi kurang maksimal.⁹ Wawancara juga dilakukan oleh peneliti kepada beberapa siswa dari kelas V Dalam proses belajar mengajar guru sering menggunakan pendekatan yang monoton dan hanya ceramah saja yang tanpa melibatkan para peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. sebenarnya banyak peserta didik yang suka dengan mata pelajaran IPA, tetapi karena strategi pendekatan guru yang kurang sesuai dan dari siswanya yang kurang semangat menjadikan kejenuhan dan bosan dalam proses belajar mengajar.¹⁰

Hal tersebut menjadikan alasan oleh guru untuk mengubah strategi pembelajaran dengan cara merubah pendekatan pembelajarannya. Guru menerapkan pendekatan konstruktivisme dalam mata pelajaran IPA untuk menangani kejenuhan dalam proses belajar mengajar. Sebelumnya pendekatan yang dipakai oleh guru yakni pendekatan yang monoton yaitu dengan cara ceramah. Namun penggunaannya dirasa kurang sesuai dan hasil belajar di rasa kurang maksimal. Maka dari itu peneliti akan meneliti mengenai **Pendekatan Konstruktivisme dalam Menangani Kejenuhan Belajar IPA di Kelas V di MI Jamiyyatus Sholihin Dadapan Sedan Rembang.**

⁸ Andriantoni dan Altika Safitri. *Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas V SDN 33 Kolumbok Kota Padang*, Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Volume IX Edisi 1 2019, hlm 1-108.

⁹ Yuni, Pra Penelitian oleh peneliti, 30 Oktober 2021

¹⁰ Siwa kelas III, Pra Penelitian oleh peneliti, 5 November 2021

B. Fokus Penelitian

penelitian ini akan memfokuskan masalah dalam skripsi ini untuk dapat memperoleh suatu gambaran dengan jelas serta tepat sehingga dapat terhindar dari meluasnya permasalahan untuk memahami sebuah skripsi, oleh sebab itu, penelitian ini terfokus pada pendekatan konstruktivisme dalam mengatasi kejenuhan belajar IPA pada kelas V di MI Jamiyyatus Sholihin Dadapan Sedan Rembang.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Peneliti telah menentukan beberapa masalah dalam penjelasan latar belakang di atas. Untuk lebih spesifiknya, rumusan masalahnya yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi pendekatan konstruktivisme dalam mengatasi kejenuhan belajar IPA kelas V di MI Jamiyyatus Sholihin Dadapan Sedan Rembang?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pendekatan konstruktivisme dalam mengatasi kejenuhan belajar IPA kelas V di MI Jamiyyatus Sholihin Dadapan Sedan Rembang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah tercantum di dalam rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar mengetahui implementasi pendekatan konstruktivisme dalam mengatasi kejenuhan belajar IPA kelas V di MI Jamiyyatus Sholihin Dadapan Sedan Rembang.
2. Agar mengetahui faktor penghambat serta pendukung pelaksanaan pendekatan konstruktivisme dalam mengatasi kejenuhan belajar IPA kelas V di MI Jamiyyatus Sholihin Dadapan Sedan Rembang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun dari manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dinantikan bisa menumbuhkan wawasan keilmuan bagi para pembaca dan diharapkan bisa menjadi dasar agar penelitian selanjutnya yang sama dan serumpun dan dapat menjadikan bahan kajian pembelajaran mata pelajaran IPA di MI/SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Pendekatan konstruktivisme dinantikan dapat menjadikan inovasi terhadap proses belajar mengajar dan dapat menumbuhkan mutu pembelajaran bagi peserta didik khususnya mata pelajaran IPA di MI/SD.

b. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui manfaat dari pendekatan konstruktivisme, diharapkan dari pihak sekolah dapat lebih proaktif dalam setiap usaha guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

c. Bagi Prodi

- 1) Diharapkan bisa menjadi inovasi baru mengenai topik yang akan diangkat oleh mahasiswa prodi pendidikan.
- 2) Sebagai bentuk referensi untuk program pendidikan dalam menciptakan dan membuat sistem pendidikan yang bersifat konstruktivisme dalam belajar.

F. Sistematika Penulisan

Dalam pemahaman isi dari skripsi ini, peneliti memberikan sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari:¹¹

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini mencakup mengenai Judul Skripsi, Pengesahan Munaqosah, Majelis Penguji Ujian Munaqosyah, Pertanyaan Keaslian Skripsi, Abstrak, Motto, Persembahan skripsi, Pedoman Transliterasi Arab- Latin, Kata Pengantar skripsi, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar/ Grafik.

2. Bagian Isi terdiri dari:

- a. BAB 1, berisikan Pendahuluan, Pada bab ini, peneliti menguraikan mengenai Latar Belakang Masalah Penelitian, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.
- b. BAB II, Kajian Pustaka, dalam bab ini penulis menggunakan beberapa sub bab yang diantaranya sub bab pertama adalah Deskripsi teori terkait judul yaitu teori tentang pendekatan Pembelajaran yang meliputi pengertian pendekatan pembelajaran. Selanjutnya Teori tentang Pendekatan konstruktivisme yang meliputi tentang penjelasan pendekatan konstruktivisme, Langkah-langkah pendekatan

¹¹ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Program Sarjana (SKRIPSI)*, (IAIN Kudus 2018), 51-52.

konstruktivisme, kelebihan dan kekurangan pendekatan konstruktivisme. Berikutnya berisi tentang teori kejenuhan belajar, yang meliputi faktor-faktor penyebab kejenuhan belajar, usaha-usaha dalam mencegah dan mengatasi kejenuhan belajar. Teori selanjutnya yaitu Mata pelajaran IPA, meliputi pengertian mata pelajaran IPA, Tujuan pembelajaran IPA. Sub bab selanjutnya yaitu berisi tentang penelitian terdahulu, yang mana membahas tentang penelitian terdahulu yang digunakan dan berkaitan dengan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran. kerangka berfikir yang bersifat operasional berisi teori-teori yang nantinya menjadi pijakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

- c. BAB III, Metode Penelitian, dalam bab ini mencakup tentang jenis dan pendekatan yang akan dilakukan oleh peneliti, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknis analisis data.
 - d. BAB IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian
 - e. BAB V, Penutup, didalam bab ini berisi mengenai simpulan dan saran-saran.
3. Bagian Akhir
- Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.